

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Letak Geografis Kecamatan Juwana

Kecamatan Juwana yaitu kecamatan yang terletak di ujung timur dari Kabupaten Pati yang berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Batangan. Ibukota Kecamatan Juwana terletak 12 km ke arah timur dari ibukota Kabupaten Pati. Letak geografis kecamatan Juwana yaitu, batas sebelah utara yaitu dengan laut jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Jakenan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pati, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Batangan. Jenis tanah yang berada di Kecamatan Juwana yakni *Red Yellow Mediteran dan Aluvial*. Kecamatan ini memiliki iklim tropis dengan curah hujan tertinggi 360 mm pada bulan Februari dan curah hujan terendah 2 mm pada bulan Agustus, sedangkan suhu tertinggi adalah 33°C dan suhu terendahnya yaitu 21°C.¹ Berikut penjelasan bisa diperlihatkan yakni:

Tabel 4.1
Letak Geografis Kecamatan Juwana

Letak Kecamatan Juwana	Perbatasan
Utara	Laut Jawa
Selatan	Kecamatan Jakenan
Barat	Kecamatan Pati
Timur	Kecamatan Batangan

Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, mempunyai luas wilayah 5.592.598 Ha, memiliki lahan sawah seluas 1.164.622 Ha, memiliki lahan bukan sawah seluas 1.661 Ha serta memiliki lahan bukan pertanian seluas 4.427.976 Ha.² Data luas wilayah Kecamatan Juwana, dapat dilihat untuk tabel yakni:

¹Dokumentasi Data dan Arsip Pemerintah Kecamatan Juwana.

²Dokumentasi Data dan Arsip Pemerintah Kecamatan Juwana.

Tabel 4.2
Luas Wilayah

Luas Wilayah	Luas
Luas wilayah Kecamatan Juwana	5.592.598 Ha
Luas Lahan Sawah	1.164.622 Ha
Luas Lahan Bukan Sawah	1.661 Ha
Luas Lahan Bukan Pertanian	4.427.976 Ha

Kecamatan Juwana yaitu kota di pesisir utara pulau Jawa yang terdapat di jalur pantura yang menghubungkan kota Pati dan kota Rembang. Kecamatan Juwana menjadi kecamatan terbesar kedua di Kabupaten Pati sesudah Kecamatan Winong. Kecamatan Juwana terdiri atas 29 desa yaitu sebagai berikut:³

Tabel 4.3
List Desa di Kecamatan Juwana

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Sejomulyo	16	Desa Genengmulyo
2	Desa Bringin	17	Desa Agungmulyo
3	Desa Ketip	18	Desa Bakarar Kulon
4	Desa Pekuwon	19	Desa Bakarar Wetan
5	Desa Karang	20	Desa Dukutalit
6	Desa Karangrejo	21	Desa Growong Kidul
7	Desa Bumirejo	22	Desa Growong Lor
8	Desa Kedungpancing	23	Desa Kauman
9	Desa Jepuro	24	Desa Pajeksan
10	Desa Tluwah	25	Desa Kudukeras
11	Desa Doropayung	26	Desa Kebonsawahan
12	Desa Mintomulyo	27	Desa Bajomulyo
13	Desa Gadingrejo	28	Desa Bendar
14	Desa Margomulyo	29	Desa Trimulyo
15	Desa Langgenharjo		

b. Kondisi Demografi Kecamatan Juwana

1) Jumlah Penduduk Kecamatan Juwana

Jumlah keseluruhan masyarakat Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yaitu 96.748, yakni 48.211 penduduk laki-laki dan 48.537 penduduk perempuan. Berdasarkan data

³Dokumentasi Data dan Arsip Pemerintah Kecamatan Juwana.

tersebut dapat dilihat bahwasanya penduduk perempuan masih mendominasi dan jumlahnya lebih banyak jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki.⁴ Jumlah penduduk di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati bisa diperlihatkan pada tabel yakni:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

Penduduk	Jumlah
Laki-laki	48.211
Perempuan	48.537
Total	96.748

2) Mata Pencaharian

Kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Juwana disebut sudah berkecukupan. Jumlah persentasenya jenis pekerjaan masyarakat Kecamatan Juwana, terdiri dari belum/ tidak bekerja 40.7 %, pertanian 5.8%, buruh tani 1.5%, buruh bangunan 0.6%, pengusaha 0.8%, pedagang 3.2%, angkutan 1.0%, PNS/TNI/POLRI 1.0%, guru/dosen 1.0%, karyawan swasta 15.3%, karyawan BUMN/BUMD 0.2%, wiraswasta 13.2%, pensiunan 0.4%, Lainnya 15.3%.⁵ Penjelasan data penduduk menurut tingkat pekerjaannya, bisa diperlihatkan pada tabel yakni:

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Kecamatan Juwana Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Belum / Tidak Bekerja	30.595
2	Pertanian	4.337
3	Buruh Tani	1.110
4	Buruh Bangunan	422
5	Pengusaha	624
6	Pedagang	2.433
7	Angkutan	750
8	PNS / TNI / POLRI	750

⁴Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Pati dalam Angka 2022*, <https://patikab.bps.go.id> diakses tanggal 30 Juli 2022 pukul 11.48 WIB.

⁵Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Pati dalam Angka 2022*, <https://patikab.bps.go.id> diakses tanggal 3 Agustus 2022 pukul 08.47 WIB.

9	Guru / Dosen	739
10	Karyawan Swasta	11.512
11	Karyawan BUMN / BUMD	114
12	Wiraswasta	9.957
13	Pensiunan	283
14	Lainnya	11.531
	Total	75.157

Meskipun masyarakat yang belum memperoleh pekerjaan banyak, namun karyawan swasta menjadi pekerjaan yang paling dominan. Pekerjaan wiraswasta/pedagang juga tinggi, dan selanjutnya pekerjaan lain-lain seperti nelayan dan sebagainya, setelah itu yang paling sedikit yakni pekerjaan sebagai karyawan BUMN/BUMD.

3) Kondisi Pendidikan Masyarakat Kecamatan Juwana

Berdasarkan tingkat pendidikan, terlihat bahwa masyarakat Kecamatan Juwana masih memperhatikan tingkat pendidikannya.⁶ Tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Juwana dijelaskan yakni:

Tabel 4.6
Jumlah Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Lulus SD	15.931
Lulus SD	16.341
Lulus SMP	29.931
Lulus SMA	29.932
Lulus Diploma	1.599
Lulus Sarjana	3.014
Total	96.748

Jenjang pendidikan penduduk Kecamatan Juwana paling tinggi yakni di sekolah menengah atas, hal ini memperlihatkan kalau masih banyak masyarakat Kecamatan Juwana yang sadar mengenai pentingnya pendidikan untuk anaknya demi kelangsungan masa depannya kelak. Dan juga tidak sedikit dari masyarakat Kecamatan Juwana yang dapat

⁶Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Pati dalam Angka 2022*, <https://patikab.bps.go.id> diakses tanggal 3 Agustus 2022 pukul 09.03 WIB.

menyelesaikan pendidikan sampai S1 maupun ke jenjang yang lebih tinggi lagi guna mendapatkan tambahan pengetahuan yang bisa disalurkan kepada masyarakat Kecamatan Juwana, sehingga ilmunya dapat bermanfaat bagi masa depan anak bangsa.

Keberlangsungan pendidikan di sebuah Kota maupun Kecamatan harus didorong oleh sarana pendidikan yang baik. Sarana pendidikan berfungsi dalam penunjangan terselenggaranya proses belajar mengajar, baik secara langsung ataupun tidak langsung pada suatu lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana pendidikan yang memadai bisa memberikan peningkatan motivasi belajar untuk peserta didik di Kecamatan Juwana. Sarana pendidikan di Kecamatan Juwana telah sangat mencukupi serta layak bagi peserta didik di Kecamatan Juwana.⁷ Sarana pendidikan yang terdapat di Kecamatan Juwana bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Jumlah Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
TK	-	44	44
RA/BA	-	4	4
SD	40	5	45
MI	-	4	4
SMP	4	3	7
MTS	-	4	4
SMA	1	1	2
SMK	-	3	3
MA	-	1	1
Total	45	69	114

Kesadaran masyarakat akan utamanya pendidikan untuk anak juga terkait dengan jumlah dan pilihan sarana pendidikan yang tepat oleh orang tua untuk pemberian pendidikan kepada anaknya. Kecamatan Juwana memiliki berbagai fasilitas pendidikan yang dapat dipilih, dengan

⁷Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Pati dalam Angka 2022*, <https://patikab.bps.go.id> diakses tanggal 4 Agustus 2022 pukul 10.25 WIB.

harapan dapat menginspirasi para orangtua untuk peduli terhadap pendidikan anak-anaknya.

4) Keagamaan Masyarakat

Masyarakat Kecamatan Juwana yaitu masyarakat yang masih berpegang teguh pada kepercayaan maupun agama meskipun memiliki perbedaan. Agama yang dianut masyarakat Kecamatan Juwana memiliki perbedaan diantaranya yakni Islam, Kristen (Protestan), Katholik, Hindu, Budha, dan kepercayaan lainnya.⁸ Adapun data pemeluk agama di Kecamatan Juwana bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Jumlah Pemeluk Agama

Agama	Banyak Pemeluk
Islam	91.953
Kristen (Protestan)	3.296
Katholik	536
Hindu	0
Budha	933
Kepercayaan lain	30
Total	96.748

Berdasarkan tabel diatas kita bisa melihat kalau masyarakat Kecamatan Juwana mayoritas memeluk agama Islam, tetapi rasa toleransi antar umat beragama begitu besar. Bagi mereka, perbedaan keyakinan tidak akan menjadi penghalang kerukunan dan saling menghormati. Masyarakat Kecamatan Juwana juga sering melaksanakan aktivitas keagamaan di tempat-tempat peribadatan. Sarana ibadah penting dalam penunjang dan memperlancar masyarakat dalam beribadah.⁹Adapun jumlah sarana peribadatan yang terdapat di Kecamatan Juwana dijelaskan melalui tabel yakni:

⁸Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Pati dalam Angka 2022*, <https://patikab.bps.go.id> diakses tanggal 4 Agustus 2022 pukul 10.30 WIB.

⁹Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Pati dalam Angka 2022*, <https://patikab.bps.go.id> diakses tanggal 4 Agustus 2022 11.15 WIB.

Tabel 4.9
Jumlah Tempat Ibadah

Tempat Peribadatan	Jumlah
Masjid	51
Mushola	176
Gereja Kristen (Protestan)	25
Gereja Katholik	1
Pura	0
Vihara	8

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan kalau jumlah sarana peribadatan yang terdapat di Kecamatan Juwana berjumlah 51 Masjid, 176 Mushola, 25 Gereja Kristen (Protestan), 1 Gereja Katholik, dan 8 Vihara.

5) Sosial dan Kebudayaan Masyarakat

Manusia menjadi makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, seperti kehidupan masyarakat di Kecamatan Juwana yang mengutamakan hubungan sosial. Kehidupan sosial masyarakat Kecamatan Juwana terpelihara dengan baik, yang terlihat jelas pada kekompakan masyarakatnya dalam membangun dan memelihara Kecamatan Juwana agar masyarakat tetap terjaga kerukunan dalam berbagai perbedaan dan keragamannya. Hal ini terlihat dengan terdapatnya organisasi sosial lintas agama yaitu KKUB (Komunitas Kerukunan Umat Beragama) dan juga posko jaga warga di tiap desa.

Tiap daerah pastinya mempunyai kebudayaan serta tradisi masing-masing. Sama halnya dengan Kecamatan Juwana yaitu daerah yang terbentuk dari beberapa desa. Pada masing-masing desa itulah terdapat berbagai budaya dan tradisi yang beragam. Meskipun di setiap desa di Juwana, budaya dan tradisi yang dimiliki hampir sama, akan tetapi, tetap saja terdapat banyak perbedaan dalam pelaksanaannya. Budaya serta tradisi lokal warisan leluhur yang dilestarikan hingga saat ini antara lain sedekah bumi, sedekah laut, slametan, kenduri, haul, safaran, suronan,

mapati, mitoni, serta upacara tradisional dalam acara pernikahan dan kelahiran.¹⁰

c. Visi, Misi, dan Motto

Setiap organisasi atau lembaga pemerintah dalam rangka mencapai tujuan tentunya harus memiliki visi, misi, dan motto yaitu sebagai pandangan ke depan yang bersifat harapan ideal melalui program-programnya sehingga program tersebut dapat dijalankan secara terarah, sehingga organisasi maupun pemerintahan akan tetap eksis, antisipatif dan produktif. Motto yang dimiliki yaitu melayani dengan kerja cerdas dan ikhlas. Sedangkan visi yang dimiliki yaitu dapat terwujudnya wilayah kecamatan yang sejahtera guna menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan publik. Adapun misi yang dimiliki, yaitu:¹¹

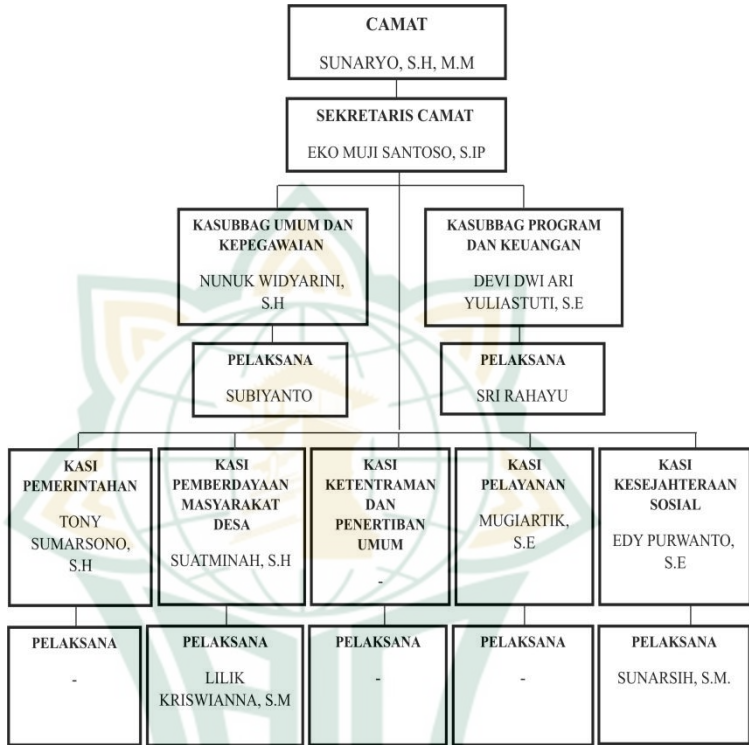
- 1) Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif bersih serta demokratis melalui mengutamakan pelayanan publik.
- 2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah berbasis kepada potensi unggulan pertanian serta industri.
- 3) Peningkatan prasarana serta sarana yang memadai untuk mendukung berkembangnya perekonomian daerah.

¹⁰Dokumentasi Data dan Arsip Pemerintah Kecamatan Juwana.

¹¹Dokumentasi Data dan Arsip Pemerintah Kecamatan Juwana.

d. Struktur Pemerintahan Kecamatan Juwana

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Kecamatan Juwana
Tahun 2022



Agar tercipta sistem pemerintahan yang ideal, dibentuklah struktur pemerintahan dengan fungsi dan kinerja yang tidak sama namun memiliki tujuan yang sama. Susunan pemerintahan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati sebagai berikut:¹²

Tabel 4.10
Struktur Pemerintahan Kecamatan Juwana

No	Nama	Jabatan
1.	Sunaryo, S.H, M.M	Camat
2.	Eko Muji Santoso, S.IP	Sekretaris Camat
3.	Nunuk Widyarini, S.H	Kepala Sub Bagian Umum dan

¹²Dokumentasi Data dan Arsip Pemerintah Kecamatan Juwana.

		Kepegawaian
	Subiyanto	Pelaksana
4.	Devi Dwi Ari Yuliasuti, S.E	Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan
	Sri Rahayu	Pelaksana
5.	Tony Sumarsono, S.H	Kepala Seksi Pemerintahan
	-	Pelaksana
6.	Suatminah, S.H	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa
	Lilik Kriswianna, S.M	Pelaksana
7.	-	Kepala Seksi Ketentraman dan Penertiban Umum
	-	Pelaksana
8.	Mugiartik, S.E	Kepala Seksi Pelayanan
	-	Pelaksana
9.	Edy Purwanto, S.E	Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
	Sunarsih, S.M	Pelaksana

e. Karakteristik Responden

Data yang diambil dari responden yang mana berguna untuk penelitian yaitu masyarakat Muslim yang bermukim pada wilayah Kecamatan Juwana yang berjumlah 97 orang. Karakteristik respondennya yakni:

1) Jenis Kelamin Responden

Sebuah data dan persentase berupa jenis kelamin yang dimiliki responden yakni masyarakat Muslim Kecamatan Juwana, yaitu:

Tabel 4.11
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	14	14,4%
2	Perempuan	83	85,6%
Jumlah		97	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai jenis kelamin laki-laki terdapat 14 orang (14,4%), sedangkan responden yang mempunyai jenis kelamin perempuan terdapat 83 orang (85,6%). Yang mana dapat disimpulkan kalau jenis kelamin responden yang dominan yakni perempuan.

2) Usia Responden

Sebuah data dan persentase berupa usia yang dimiliki responden yaitu masyarakat Muslim Kecamatan Juwana, yakni:

Tabel 4.12
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	5	5,2%
2	20-40 Tahun	71	73,2%
3	> 40 Tahun	21	21,6%
Jumlah		97	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Pada data di atas terlihat kalau responden yang memiliki usia dibawah 20 tahun terdapat 5 orang (5,2%), yang usianya antara 20-40 tahun terdapat 71 orang (73,2%), dan yang memiliki usia lebih dari 40 tahun terdapat 21 orang (21,6%). Sehingga dapat disimpulkan kalau usia responden paling banyak yaitu antara 20-40 tahun.

3) Pendidikan Terakhir Responden

Sebuah data dengan persentase berupa pendidikan terakhir yang dimiliki responden yaitu masyarakat Muslim Kecamatan Juwana, yaitu:

Tabel 4.13
Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	11	11,3%
2	SMP	12	12,4%
3	SMA	51	52,6%
4	DIPLOMA	2	2,1%
5	S1	21	21,6%
6	S2	0	0,0%
Jumlah		97	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan bagian data di atas bisa dilihat kalau yang pendidikan terakhirnya SD terdapat 11 orang (11,3%), SMP terdapat 12 orang (12,4%), SMA terdapat 51 orang (52,6%), Diploma terdapat 2 orang (2,1%), S1 terdapat 21 orang (21,6%), S2 terdapat 0 orang (0,0%). Sehingga dapat disimpulkan pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA.

4) Pekerjaan Responden

Sebuah data dan persentase tentang pekerjaan yang dimiliki responden yaitu masyarakat Muslim Kecamatan Juwana, yaitu:

Tabel 4.14
Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	32	33,0%
2	Wiraswasta/Pedagang	22	22,7%
3	Ibu Rumah Tangga	18	18,6%
4	PNS	2	2,1%
5	Pegawai Swasta	7	7,2%
6	Lainnya	16	16,5%
Jumlah		97	100,0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data di atas bisa terlihat bahwasanya responden yang masih menjadi pelajar/mahasiswa terdapat 32 orang (33,0%), yang bekerja sebagai wiraswasta/pedagang sebanyak 22 Orang (22,7%), kemudian

ibu rumah tangga sebanyak 18 orang (18,6%), PNS sebanyak 2 orang (2,1%), pegawai swasta sebanyak 7 orang (7,2%), dan terakhir yaitu pekerjaan lain sebanyak 16 orang (16,5%). Sehingga dapat disimpulkan responden paling banyak yaitu pelajar/mahasiswa.

f. Jawaban Responden

Hasil jawaban dari setiap responden mengenai penelitian ini, yaitu:

1) Variabel Pengetahuan (X_1)

Jawaban responden terkait dengan pernyataan pengetahuan terdapatnya pada tabel yakni:

Tabel 4.15
Hasil Jawaban Responden (X_1)

Item	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
Total SS	15	11	19	20	23	19	17
%	15,5%	11,3%	19,6%	20,6%	23,7%	19,6%	17,5%
Total S	71	70	69	69	63	74	73
%	73,2%	72,2%	71,1%	71,1%	64,9%	76,3%	75,3%
Total N	9	16	5	8	11	4	7
%	9,3%	16,5%	5,2%	8,2%	11,3%	4,1%	7,2%
Total TS	2	0	4	0	0	0	0
%	2,1%	0,0%	4,1%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Total STS	0	0	0	0	0	0	0
%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berlandaskan tabel di atas, bisa dipahami bahwasannya:

- a) Pertanyaan X1.1 yang memberi jawaban sangat setuju 15 orang, setuju 71 orang, netral 9 orang, tidak setuju 2 orang, serta sangat tidak setuju 0 orang.

- b) Pertanyaan X1.2 yang memberi jawaban sangat setuju 11 orang, setuju 70 orang, netral 16 orang, tidak setuju 0 orang, serta sangat tidak setuju berjumlah 0 orang.
 - c) Pertanyaan X1.3 yang memberi jawaban sangat setuju 19 orang, setuju 69 orang, netral 5 orang, tidak setuju 4 orang, serta sangat tidak setuju 0 orang.
 - d) Pertanyaan X1.4 yang memberi jawaban sangat setuju 20 orang, setuju 69 orang, netral 8 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - e) Pertanyaan X1.5 yang memberi jawaban sangat setuju 23 orang, setuju 63 orang, netral 11 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - f) Pertanyaan X1.6 yang memberi jawaban sangat setuju 19 orang, setuju 74 orang, netral 4 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - g) Pertanyaan X1.7 yang memberi jawaban sangat setuju 17 orang, setuju 73 orang, netral 7 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Variabel Promosi (X_2)

Jawaban responden terkait dengan pernyataan promosi terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Jawaban Responden (X_2)

Item	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8
Total SS	18	16	16	12	17	17	11	12
%	18,6%	16,5%	16,5%	12,4%	17,5%	17,5%	11,3%	12,4%
Total S	67	60	62	49	59	62	56	57
%	69,1%	61,9%	63,9%	50,5%	60,8%	63,9%	57,7%	58,8%
Total N	11	17	17	33	19	16	30	26
%	11,3%	17,5%	17,5%	34,0%	19,6%	16,5%	30,9%	26,8%
Total TS	1	4	2	3	2	2	0	2
%	1,0	4,1	2,1	3,1	2,1	2,1	0,0	2,1

	%	%	%	%	%	%	%	%
Total STS	0	0	0	0	0	0	0	0
%	0,0 %	0,0 %	0,0 %	0,0 %	0,0 %	0,0 %	0,0 %	0,0 %

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berlandaskan tabel di atas, bisa dipahami bahwasannya:

- a) Pertanyaan X2.1 yang memberi jawaban sangat setuju 18 orang, setuju 67 orang, netral 11 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- b) Pertanyaan X2.2 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 60 orang, netral 17 orang, tidak setuju 4 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- c) Pertanyaan X2.3 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 62 orang, netral 17 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- d) Pertanyaan X2.4 yang memberi jawaban sangat setuju 12 orang, setuju 49 orang, netral 33 orang, tidak setuju 3 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- e) Pertanyaan X2.5 yang memberi jawaban sangat setuju 17 orang, setuju 59 orang, netral 19 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- f) Pertanyaan X2.6 yang memberi jawaban sangat setuju 17 orang, setuju 62 orang, netral 16 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- g) Pertanyaan X2.7 yang memberi jawaban sangat setuju 11 orang, setuju 56 orang, netral 30 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- h) Pertanyaan X2.8 yang memberi jawaban sangat setuju 12 orang, setuju 57 orang, netral 26 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

3) Variabel Lokasi (X_3)

Jawaban responden terkait dengan pernyataan lokasi terdapat dalam tabel yakni:

Tabel 4.17
Hasil Jawaban Responden (X_3)

Item	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
Total SS	32	15	24	19	19
%	33,0%	15,5%	24,7%	19,6%	19,6%
Total S	62	68	66	52	54
%	63,9%	70,1%	68,0%	53,6%	55,7%
Total N	3	12	5	25	22
%	3,1%	12,4%	5,2%	25,8%	22,7%
Total TS	0	2	2	1	2
%	0,0%	2,1%	2,1%	1,0%	2,1%
Total STS	0	0	0	0	0
%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Item	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
Total SS	10	18	10	17	18
%	10,3%	18,6%	10,3%	17,5%	18,6%
Total S	53	68	67	70	59
%	54,6%	70,1%	69,1%	72,2%	60,8%
Total N	31	11	20	10	13
%	32,0%	11,3%	20,6%	10,3%	13,4%
Total TS	3	0	0	0	6
%	3,1%	0,0%	0,0%	0,0%	6,2%
Total STS	0	0	0	0	1
%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	1,0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berlandaskan tabel di atas, bisa dipahami bahwasanya:

- a) Pertanyaan X3.1 yang memberi jawaban sangat setuju 32 orang, setuju 62 orang, netral 3 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- b) Pertanyaan X3.2 yang memberi jawaban sangat setuju 15 orang, setuju 68 orang, netral 12 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- c) Pertanyaan X3.3 yang memberi jawaban sangat setuju 24 orang, setuju 66 orang, netral 5 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

- d) Pertanyaan X3.4 yang memberi jawaban sangat setuju 19 orang, setuju 52 orang, netral 25 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - e) Pertanyaan X3.5 yang memberi jawaban sangat setuju 19 orang, setuju 54 orang, netral 22 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - f) Pertanyaan X3.6 yang memberi jawaban sangat setuju 10 orang, setuju 53 orang, netral 31 orang, tidak setuju 3 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - g) Pertanyaan X3.7 yang memberi jawaban sangat setuju 18 orang, setuju 68 orang, netral 11 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - h) Pertanyaan X3.8 yang memberi jawaban sangat setuju 10 orang, setuju 67 orang, netral 20 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - i) Pertanyaan X3.9 yang memberi jawaban sangat setuju 17 orang, setuju 70 orang, netral 10 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
 - j) Pertanyaan X3.10 yang memberi jawaban sangat setuju 18 orang, setuju 59 orang, netral 13 orang, tidak setuju 6 orang, dan sangat tidak setuju 1 orang.
- 4) Variabel Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim (Y)
 Jawaban responden terkait dengan pernyataan rendahnya keputusan masyarakat Muslim terdapat pada tabel yakni:

Tabel 4.18
Hasil Jawaban Responden (Y)

Item	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Total SS	18	14	16	24	23	24
%	18,6 %	14, 4%	16, 5%	24, 7%	23, 7%	24, 7%
Total S	65	68	68	63	64	61
%	67,0 %	70, 1%	70, 1%	64, 9%	66, 0%	62, 9%
Total N	12	15	12	10	10	12
%	12,4 %	15, 5%	12, 4%	10, 3%	10, 3%	12, 4%
Total TS	2	0	1	0	0	0
%	2,1% %	0,0 %	1,0 %	0,0 %	0,0 %	0,0 %

Total STS	0	0	0	0	0	0
%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berlandaskan tabel di atas, bisa dipahami bahwasanya:

- a) Pertanyaan Y.1 yang memberi jawaban sangat setuju 18 orang, setuju 65 orang, netral 12 orang, tidak setuju 2 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- b) Pertanyaan Y.2 yang memberi jawaban sangat setuju 14 orang, setuju 68 orang, netral 15 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- c) Pertanyaan Y.3 yang memberi jawaban sangat setuju 16 orang, setuju 68 orang, netral 12 orang, tidak setuju 1 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- d) Pertanyaan Y.4 yang memberi jawaban sangat setuju 24 orang, setuju 63 orang, netral 10 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- e) Pertanyaan Y.5 yang memberi jawaban sangat setuju 23 orang, setuju 64 orang, netral 10 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.
- f) Pertanyaan Y.6 yang memberi jawaban sangat setuju 24 orang, setuju 61 orang, netral 12 orang, tidak setuju 0 orang, dan sangat tidak setuju 0 orang.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas berguna sebagai pengetahuan layaknya setiap butir yang terdapat pada suatu daftar pertanyaan untuk menggambarkan variabel. Daftar pertanyaan pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilaksanakan untuk tiap butir pertanyaan di uji validitasnya.¹³

Penentuan mengenai hitungan validitas dengan cara melakukan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan rumus $df = n - 2$. Penjelasan lebih lanjut mengenai n yaitu keseluruhan sampel yang mana terdiri dari 97 responden, df yaitu $97 - 2$ atau $df = 95$,

¹³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 192.

menggunakan α senilai 0,05. Sehingga didapatkan nilai dari $r_{\text{tabel}} = 0,200$.¹⁴ Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (sig. 0,05) data disebut valid. Begitupun sebaliknya apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (sig.0,05) maka bisa disebut kalau data tidak valid.¹⁵ Pengujian validitas mendapatkan hasil seperti yakni:

Tabel 4.19
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Correct item total correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,642	0,200	Valid
	X1.2	0,635	0,200	Valid
	X1.3	0,708	0,200	Valid
	X1.4	0,645	0,200	Valid
	X1.5	0,736	0,200	Valid
	X1.6	0,449	0,200	Valid
	X1.7	0,633	0,200	Valid
Promosi (X_2)	X2.1	0,626	0,200	Valid
	X2.2	0,698	0,200	Valid
	X2.3	0,761	0,200	Valid
	X2.4	0,680	0,200	Valid
	X2.5	0,799	0,200	Valid
	X2.6	0,745	0,200	Valid
	X2.7	0,640	0,200	Valid
	X2.8	0,577	0,200	Valid
Lokasi (X_3)	X3.1	0,528	0,200	Valid
	X3.2	0,658	0,200	Valid
	X3.3	0,561	0,200	Valid
	X3.4	0,625	0,200	Valid
	X3.5	0,586	0,200	Valid
	X3.6	0,629	0,200	Valid
	X3.7	0,565	0,200	Valid
	X3.8	0,566	0,200	Valid
	X3.9	0,650	0,200	Valid
	X3.10	0,513	0,200	Valid

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 51.

¹⁵Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 91.

Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim (Y)	Y1	0,624	0,200	Valid
	Y2	0,365	0,200	Valid
	Y3	0,620	0,200	Valid
	Y4	0,602	0,200	Valid
	Y5	0,708	0,200	Valid
	Y6	0,702	0,200	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data di atas bisa dipahami bahwasanya:

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan (X_1) setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil yang mana ketujuh item semuanya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu seluruh item nilainya lebih besar dari 0,200 dan hasil bernilai positif.

2) Promosi

Variabel promosi (X_2) setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil yang mana kedelapan item semuanya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu seluruh item nilainya lebih besar dari 0,200 dan hasil bernilai positif.

3) Lokasi

Variabel lokasi (X_3) setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil yang mana kesepuluh item semuanya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu seluruh item nilainya lebih besar dari 0,200 dan hasil bernilai positif.

4) Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim

Variabel rendahnya keputusan masyarakat muslim (Y) setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil yang mana keenam item semuanya valid, caranya dengan melihat besaran $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu seluruh item nilainya lebih besar dari 0,200 dan hasil bernilai positif.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah terjemahan yang berasal pada kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*.¹⁶ Reliabilitas (keandalan) ialah patokan dalam kestabilan serta

¹⁶Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 4.

konsistensi responden untuk merespon suatu hal yang mempunyai kaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel serta disusun pada suatu bentuk angket. Uji reliabilitas bisa dilaksanakan secara bersamaan pada sejumlah butir pertanyaan. Pengukurannya menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ sehingga item disebut reliabel. Jikalau *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka item disebut tidak reliabel.¹⁷ Pada buku Imam Ghozali dikatakan reliabel jikalau nilai dari *Cronbach Alpha* $> 0,70$, dan tidak reliabel jikalau nilai dari *Cronbach Alpha* $< 0,70$.¹⁸ Hasil dari pengujian reliabilitas yakni:

Tabel 4.20
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	N of Items	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	7	0,758	Reliabel
Promosi (X2)	8	0,843	Reliabel
Lokasi (X3)	10	0,782	Reliabel
Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim (Y)	6	0,656	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Menurut data di atas bisa di lihat bahwasanya:

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan terdapat 7 pertanyaan, yang mana hasil dari uji reliabilitasnya yaitu $0,758 > 0,60$ maka dari itu pertanyaan disebut reliabel.

2) Promosi

Variabel promosi terdapat 8 pertanyaan, yang mana hasil dari uji reliabilitasnya yaitu $0,843 > 0,60$ maka dari itu pertanyaan disebut reliabel.

¹⁷V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 192.

¹⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*,

3) Lokasi

Variabel lokasi terdapat 10 pertanyaan, yang mana hasil dari uji reliabilitasnya yaitu $0,782 > 0,60$ maka dari itu pertanyaan disebut reliabel.

4) Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim

Variabel rendahnya keputusan masyarakat Muslim terdapat 6 pertanyaan, yang mana hasil dari uji reliabilitasnya yaitu $0,656 > 0,60$ maka dari itu pertanyaan disebut reliabel.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

Diperlukan pemeriksaan mengenai tes asumsi klasik supaya bisa mewujudkan analisa yang efisien dan tidak biasa sehingga data bisa dianalisis lebih lanjut. Adapun karakteristik yang berguna untuk menguji data yaitu:

1) Uji Multikolinieritas

Uji ini diterapkan untuk menemukan ada maupun tidak multikolinieritas yang terdapat pada model regresi yaitu dengan melihatnya dari nilai *tolerance* serta lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini memperlihatkan kalau setiap variabel bebas manakah yang dipaparkan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* melakukan pengukuran variabel bebas yang terpilih yang tidak dipaparkan pada variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (sebab $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang biasanya digunakan untuk memperlihatkan terdapat multikolinieritas ialah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.¹⁹ Selanjutnya apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 105-106.

²⁰Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014), 103.

Tabel 4.21
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan	0,649	1,540	Tidak terjadi multikolinieritas
Promosi	0,857	1,167	Tidak terjadi multikolinieritas
Lokasi	0,687	1,457	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Menurut data diatas, bisa dijelaskan bahwa tiap variabel bernilai *tolerance* > 0,10 dan bernilai VIF < 10. Maka dari ini, data yang ada diterangkan bahwasanya tidak terdapat multikolinieritas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan dalam melakukan pengujian apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* terhadap kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka bisa disebut terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi timbul disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi berikutnya. Model regresi yang bagus ialah regresi yang terbebas autokorelasi.²¹ Berikut ini, hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4.22
Hasil Uji Autokorelasi

Koefisien	Nilai
<i>Durbin Watson</i>	1,921
dL	1,606
dU	1,734

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berlandaskan data di atas, skor Durbin Watson (DW) ialah 1,921, nilai dU dan dL didapatkan berdasarkan tabel

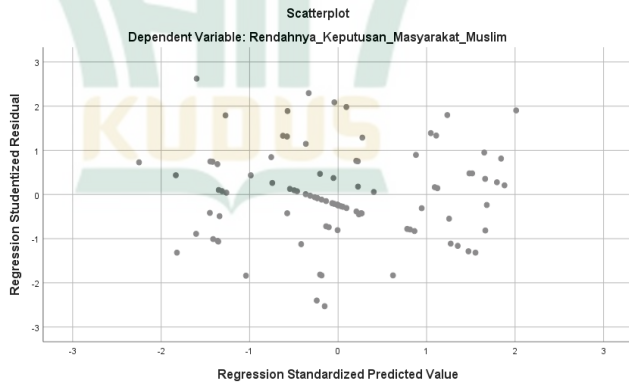
²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 110.

statistik dari *Durbin Watson*, dimana $n = 97$ dan $k = 3$ sehingga didapatkan nilai $dL = 1,606$ dan nilai $dU = 1,734$. Nilai dari $4 - dU = 4 - 1,734 = 2,266$. Maka dapat dijelaskan bahwasanya model regresi tidak terjadi autokorelasi disebabkan nilai DW tempatnya berada di antara Du dan $4 - Du$ atau dapat ditulis $dU < DW < 4 - dU$ ($1,734 < 1,921 < 2,266$).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu penelitian ke penelitian yang lainnya.²² Untuk mendekteksi ada maupun tidak heteroskedastisitas bisa dilaksanakan dengan melihat ada maupun tidak pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*. Apabila terbentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terdapat indikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi, apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²³ Hasil uji heteroskedastisitas tertera sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

²²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 137.

²³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 138.

Menurut gambar yang ada di atas, dapat dijelaskan bahwasanya terdapat banyak titik yang tersebar dengan acak dengan pola tidak berbentuk secara jelas. Titik tersebut mengalami penyebaran di atas maupun di bawahnya angka 0 yang ada di sumbu Y. Maka dari itu, bisa diterangkan bahwasanya data tidak terdapat heteroskedastisitas.

4) Uji Normalitas

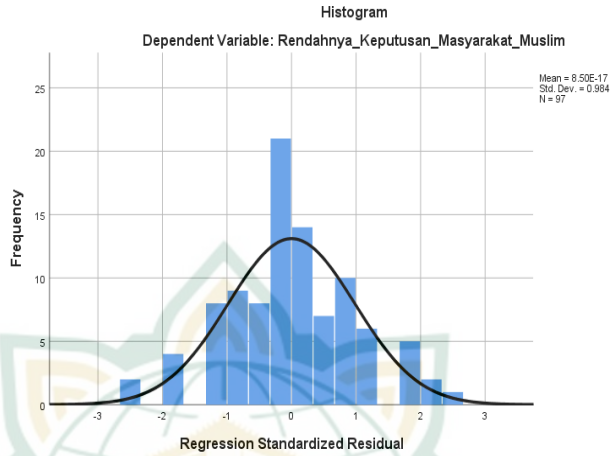
Uji normalitas berguna dalam mengetahui apakah populasi data berdistribusikan normal maupun tidak. Uji ini biasanya dipakai dalam pengukuran data yang berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas mampu terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang dapat digunakan adalah statistik non parametric. Pada pemaparan berikut akan digunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kol-mogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.²⁴

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau bahkan mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang memiliki bentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data disebut bagus jika data memiliki pola seperti distribusi normal, yang mana distribusi data itu tidak membentuk pola yang miring ke kiri bahkan ke kanan.²⁵ Hasil pengujian normalitas tertera di bawah ini:

²⁴Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 71.

²⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2009),

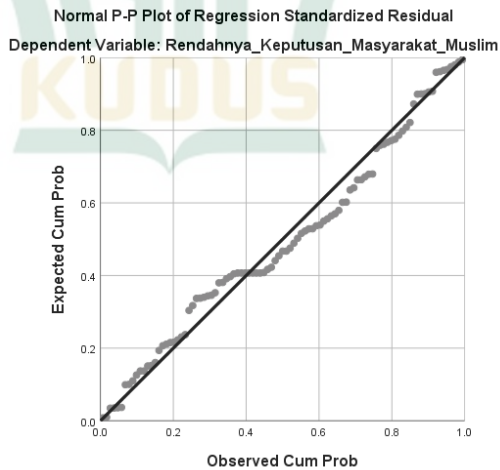
Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Menurut gambar mampu dijelaskan bahwa residual data sudah berbentuk kurva yang normal, bentuknya seperti lonceng dan teratur kemudian tidak miring ke kanan maupun ke kiri. Oleh karena itu, data yang ada sudah terdistribusi secara normal.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Menurut gambar di atas, data sudah tersebar di wilayah garis diagonal dan data mengikuti arah dari garis diagonal. Untuk itu, bisa diterangkan bahwasanya data sudah terdistribusi secara normal.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini memiliki tujuan guna mendeteksi apakah di antara dua variabel ataupun lebih terdapat kaitan pengaruh. Hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.563 ^a	0.317	0.295	1.764	1.921
a. Predictors: (Constant), Lokasi, Promosi, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Menurut data di atas, dapat dijelaskan adjusted R^2 bernilai 0,295 yang menandakan bahwa variabilitas dari variabel rendahnya keputusan masyarakat Muslim yang mampu diterangkan oleh variabilitas variabel pengetahuan, promosi, dan lokasi senilai $0,295 \times 100\% = 29,5\%$. Sementara itu, sisanya sebesar 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan untuk riset ini.

1) Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini berguna mendeteksi variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan mempunyai atau tidak memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat (Y). Caranya yaitu dengan memperhatikan nilai signifikan yang terdapat pada tabel ANOVA. Hasil analisisnya yakni:

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.239	3	44.746	14.378	0.000 ^b
	Residual	289.431	93	3.112		
	Total	423.67	96			
a. Dependent Variable: Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim						
b. Predictors: (Constant), Lokasi, Promosi, Pengetahuan						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Menurut data di atas, hasil dari pengujian F bisa dilihat dari data ANOVA pada kolom signifikan 5%, yang mana rumus dari $df = n - k - 1$ atau $97 - 3 - 1 = 93$, (n adalah keseluruhan sampel dan k merupakan keseluruhan variabel bebas), diperoleh F_{tabel} senilai 2,70. F_{hitung} senilai 14,378, dan tingkat signifikansinya 0,000, artinya bisa diberikan simpulan kalau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,378 > 2,70$), tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$.

Hal ini membuktikan kalau H_4 yang bunyinya “Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan mengenai pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah diterima dan H_0 ditolak”, sehingga dapat diterangkan bahwasanya variabel pengetahuan, promosi, dan lokasi secara bersamaan mempunyai dampak yang positif serta signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

2) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Tujuan dari pengujian ini guna untuk mendeteksi variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara parsial mempunyai atau tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel terikat (Y). Hasil analisisnya yaitu:

Tabel 4.25
Hasil Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.552	2.428		3.523	0.001		
	Pengetahuan	0.213	0.091	0.248	2.334	0.022	0.649	1.54
	Promosi	0.117	0.053	0.204	2.206	0.033	0.857	1.167
	Lokasi	0.153	0.059	0.268	2.59	0.011	0.687	1.457

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berlandaskan data di atas, tingkatan signifikansinya yaitu 0,05 dan rumusnya $df = n - k - 1$. Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel statistik yang tingkat signifikansinya 0,05 berarti $df = 97 - 3 - 1 = 93$, t_{tabel} senilai 1,986.

Berdasarkan hasil dari pengujian dengan SPSS 25, dijelaskan bahwa:

- a) Pengaruh pengetahuan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

Nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan 2,334 dan tingkat signifikansinya 0,022. Berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,334 > 1,986$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, memiliki arti bahwasanya pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Berarti H_1 yang bunyinya “Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai pengetahuan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah diterima dan H_0 ditolak”.

- b) Pengaruh promosi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

Nilai t_{hitung} pada variabel promosi 2,206 dan tingkatan signifikansinya 0,030. Hal tersebut menandakan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,206 > 1,986$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, memiliki arti promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Berarti H_2 yang bunyinya “Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai promosi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah diterima dan H_0 ditolak.”

- c) Pengaruh lokasi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah

Nilai t_{hitung} pada variabel lokasi 2,590 dan tingkatan signifikansinya 0,011. Hal itu berarti bahwa t

hitung > t_{tabel} (2,590 > 1,986) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga H₀ ditolak, memiliki arti lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Berarti H₃ yang bunyinya “Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai lokasi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah diterima dan H₀ ditolak”.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis ini yaitu guna mendeteksi terdapat maupun tidak pengaruh antara pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim mengambil pembiayaan pada bank syariah. Dimana pengolahan datanya menggunakan SPSS 25, dengan hasil perhitungan yakni:

Tabel 4.26
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.552	2.428		3.523	0.001		
	Pengetahuan	0.213	0.091	0.248	2.334	0.022	0.649	1.54
	Promosi	0.117	0.053	0.204	2.206	0.03	0.857	1.167
	Lokasi	0.153	0.059	0.268	2.59	0.011	0.687	1.457

a. Dependent Variabel: Rendahnya_Keputusan_Masyarakat_Muslim

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berlandaskan data di atas didapatkan koefisien $X_1 = 0,213$, $X_2 = 0,117$, $X_3 = 0,153$ dan nilai konstantanya yaitu 8,552, maka dari itu persamaan regresinya seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8,552 + 0,213X_1 + 0,117X_2 + 0,153X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim)

X₁ = Variabel independen (Pengetahuan)

X₂ = Variabel independen (Promosi)

X₃ = Variabel independen (Lokasi)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = *Standart error*

Berdasarkan persamaan regresi linier yang sudah tertera di atas, dapat dijelaskan:

- a) Konstanta nilainya 8,552, memiliki arti jika variabel pengetahuan (X₁), promosi (X₂) dan lokasi (X₃) nilainya adalah 0 maka besarnya rendahnya keputusan masyarakat Muslim (Y) nilainya yaitu sebesar 8,552.
- b) Koefisien pengetahuan (X₁) bernilai 0,213, memiliki arti apabila pengetahuan terjadi kenaikan sebesar satu satuan, maka rendahnya keputusan masyarakat Muslim (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,213 (21,3%).
- c) Koefisien promosi (X₂) bernilai 0,117, memiliki arti apabila promosi terjadi kenaikan sebesar satu satuan, maka rendahnya keputusan masyarakat Muslim (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,117 (11,7%).
- d) Koefisien lokasi (X₃) bernilai 0,153, memiliki arti apabila lokasi terjadi kenaikan sebesar satu satuan, maka rendahnya keputusan masyarakat Muslim (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,153 (15,3%).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

Hipotesis yang digunakan pertama yaitu “Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai pengetahuan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah”. Menurut hasil penganalisisan yang sudah peneliti lakukan, didapatkan hasil dimana pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

rendahnya keputusan masyarakat Muslim Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25 yang memberikan hasil bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Diperoleh nilai koefisien 0,295 dan nilai hasil uji t untuk variabel pengetahuan diperoleh t_{hitung} 2,334 dan t_{tabel} 1,986 serta tingkat signifikansinya 0,022 memiliki arti di bawah 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,334 > 1,986$). Jadi, dapat dikatakan pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Pengetahuan menjadi hal yang sangat penting bagi seseorang guna membuat suatu keputusan. Pengetahuan konsumen merupakan seluruh informasi yang dimiliki oleh pelanggan mengenai beberapa jenis produk dan jasa, serta pengetahuan lain mengenai produk serta jasa, dan juga informasi yang mempunyai kaitan dengan fungsinya sebagai konsumen.

Pengetahuan konsumen bisa memberikan pengaruh keputusan pembelian. Apabila pelanggan mempunyai pengetahuan yang lebih banyak, sehingga dapat berdampak baik pada pengambilan keputusan, konsumen menjadi lebih efisien dan lebih akurat untuk melakukan pengelolaan informasi dan nantinya mampu mengingat informasi tersebut dengan lebih baik.²⁶ Dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan masyarakat Kecamatan Juwana mengenai praktek-praktek transaksi yang terdapat pada bank syariah dan masih sedikitnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai produk-produk yang terdapat pada bank syariah tentunya pada produk pembiayaan, serta masih banyaknya masyarakat yang belum paham dan menyepelekan mengenai praktek riba pada bank konvensional sehingga keputusan masyarakat Kecamatan Juwana untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah masih kurang.

Hasil dari riset ini sama dengan riset dari Auvi Halnira dan Susianto yang diperoleh hasil kalau pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kurangnya minat

²⁶Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 147.

masyarakat Belawan II menabung pada bank syariah yang dapat dilihat dari hasil penelitiannya yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,073 > 1,985$) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$.

2. Pengaruh Promosi terhadap Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

Hipotesis yang digunakan kedua yaitu “Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai promosi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah”. Menurut hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil dimana promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25 yang memberikan hasil bahwa promosi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Diperoleh nilai koefisien 0,295 dan nilai hasil dari pengujian t untuk variabel promosi diperoleh t_{hitung} 2,206 dan t_{tabel} 1,986 dan tingkat signifikansinya 0,030 berarti berada di bawah 0,05. Hal ini menerangkan bahwasanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,206 > 1,986$). Maka dari itu, promosi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Pada aktivitas promosi, setiap bank berupaya dalam melakukan promosi segala produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa dilakukannya promosi, jangan harap nasabah mengenalnya dan mengerti bank apalagi produk-produknya. Maka dari itu, promosi menjadi salah satu sarana yang paling efektif untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Memberitahukan berbagai macam produk kepada nasabah dan berupaya menarik calon nasabah baru merupakan salah satu tujuan dari promosi bank. Promosi juga memiliki fungsi dalam mengingatkan nasabah pada produk, promosi juga ikut memberikan dampak nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi dapat memberikan peningkatan citra bank di matanya para nasabah.²⁷ Kurangnya promosi yang diselenggarakan

²⁷M Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 169-170.

oleh bank syariah perlu diperhatikan, dikarenakan promosi merupakan faktor penting dalam membujuk konsumen maupun masyarakat memanfaatkan jasa bank syariah. Minimnya promosi yang dilaksanakan bank syariah terutama pada masyarakat yang berada di desa-desa, informasi maupun iklan-iklan mengenai bank syariah maupun produk bank syariah masih jarang mereka temukan sehingga dapat mengakibatkan masyarakat kurang memiliki ketertarikan untuk mengambil pembiayaan di bank syariah.

Hasil riset ini sama dengan riset dari Suciati yang diperoleh hasil terdapatnya pengaruh antara promosi terhadap keputusan masyarakat Muslim tidak melakukan pembiayaan dibank syariah yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,296 > 1,984$) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).

3. Pengaruh Lokasi terhadap Rendahnya Keputusan Masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah

Hipotesis yang digunakan ketiga yaitu “Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai lokasi terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah”. Menurut hasil penganalisisan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh hasil dimana lokasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25 yang memberikan hasil bahwa lokasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah. Didapatkan nilai koefisien 0,295 dan hasil dari uji t untuk variabel lokasi didapatkan t_{hitung} 2,590 dan t_{tabel} 1,986 dan tingkat signifikansinya 0,011 yang berarti di bawah 0,05. Hal ini menandakan bahwasanya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,590 > 1,986$), sehingga, dapat dikatakan lokasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap rendahnya keputusan masyarakat Muslim di Kecamatan Juwana dalam mengambil pembiayaan pada bank syariah.

Lokasi berpedoman dalam aktivitas pemasaran dengan berusaha mempermudah dalam menyampaikan serta penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen.²⁸ Menentukan

²⁸Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 345.

lokasi beserta sarana serta prasarana pendukungnya menjadi kebijakan yang sangat penting, hal tersebut diakibatkan supaya nasabah nantinya mudah dalam mencapai tiap lokasi yang ada. Demikian juga dengan sarana prasarana yang ada wajib memberikan rasa aman serta nyaman untuk semua nasabah yang memiliki hubungan baik dengan bank.²⁹ Masyarakat Kecamatan Juwana belum memiliki ketertarikan untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah sebab lokasi bank syariah yang jauh dari tempat tinggal masyarakat. Bahwasanya untuk melakukan transaksi mereka harus menuju ke kantor cabang bank syariah yang berada di Pati. Dikarenakan di Kecamatan Juwana belum terdapat cabang bank syariah yang bisa dilakukan pemanfaatan oleh masyarakat sebagai alat transaksi. Pemilihan tempat yang strategis dan mudah dijangkau menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam penentuan lokasi bank syariah, ketika lokasi untuk melakukan transaksi dalam hal ini pengajuan pembiayaan maupun layanan atm bank syariah tidak mudah ditemukan oleh masyarakat, maka hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat belum memutuskan untuk mengambil pembiayaan di bank syariah.

Hasil dari riset ini sama dengan riset dari Irdyanti dimana diperoleh hasil penelitian kalau lokasi berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Ladongi menggunakan produk bank syariah yang bisa dilihat dari hasil penelitiannya yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,656 > 1,987$) dengan tingkat signifikansi ($0,009 > 0,05$).

²⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 167.